

BERBAGAI UPAYA DITEMPUH POLRES BANTUL

Jalan Imogiri-Dlingo Rawan Kecelakaan

BANTUL (KR) - Banyaknya kasus kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Imogiri-Dlingo jadi perhatian serius. Berbagai upaya terus dilakukan, agar peristiwa tersebut tidak kembali terjadi. Mulai pemasangan spanduk imbauan hingga rambu dilakukan.

Merujuk data Polres Bantul, tercatat sampai Juli 2024, terjadi tujuh kasus kecelakaan di ruas jalan tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak tiga orang meninggal dunia, sementara 57 lainnya mengalami luka-luka.

Terakhir kecelakaan lalu lintas tunggal terjadi di Jalan Kaliurang, Dlingo. Sebuah pickup Mitsubishi Nopol AB 8783 AT, yang dikemudikan Jumari (52) warga Caturharjo Pandak Bantul, terguling.

"Ada beberapa banner berisi imbauan kami

pasang di lokasi rawan kecelakaan. Ini peringatan agar pengendara lebih berhati-hati," ujar Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Kamis (25/7).

Selain itu, pihaknya juga melakukan pemasangan banner peringatan rawan kecelakaan di sepanjang Jalan Raya Imogiri-Dlingo. Khususnya, di jalan yang memiliki kontur turunan, tanjakan dan belokan tajam.

Tidak hanya itu, pihaknya juga melakukan Focus Group Discussion (FGD)

dengan instansi terkait untuk menyamakan persepsi dalam mencegah kecelakaan kembali berulang di jalan raya Imogiri-Dlingo. "Kami juga melakukan FGD dengan instansi terkait untuk mencegah terjadinya laka," ujar Jeffry.

Tak hanya itu, pihaknya juga memberikan imbauan kepada para sopir yang melalui Jalan Raya Imogiri-Dlingo dan mendekati objek wisata Watu Goyang menggunakan gigi kecil.

"Kami juga membentuk tim Patroli Holiday Merpati Zebra di kawasan Mangunan dan Watu Goyang serta mengimbau para sopir bus untuk tidak turun melalui Jalan Raya Imogiri-Dlingo," ujar Jeffry.

Tidak hanya itu, ber-

sama Dishub pihaknya juga melaksanakan ram check terhadap kelompok Jeep wisata. "Program kami tidak hanya mencakup pengecekan visual fisik kendaraan, tapi juga fungsi alat-alat pendukung operasional serta surat-surat administrasi kendaraan," tuturnya.

Dijelaskan, beberapa waktu lalu, Polres Bantul dan Ditlantas Polda DIY juga telah melakukan survei prasarana jalan di ruas jalan tersebut. Survei ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dan prasarana jalan, sekaligus sebagai upaya untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan lalu lintas.

"Kita data titik-titik rawan atau yang membahayakan bagi pengguna jalan dan berpotensi men-



KR-Sukro Riyadi

Pemasangan spanduk di Jalan Raya Imogiri-Dlingo.

jadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas," ujar Jeffry.

Hasil survei tersebut, akan dikoordinasikan dengan pihak terkait untuk segera ditindaklanjuti. Se-

lain Jalan Raya Imogiri-Dlingo, Jalur Cino Mati juga menjadi perhatian pihak kepolisian. Yakni dengan memetakan google maps lokasi yang terkenal dengan tanjakannya yang

sangat ekstrem tersebut.

"Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi ketidaktahuan masyarakat bahwa jalur tersebut rawan kecelakaan," jelasnya.

(Roy)-f

KONSULTASI KESEHATAN MENTAL

Mahasiswa Bisa Datang ke Puskesmas

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman mengadakan sosialisasi kepada perwakilan mahasiswa di Kabupaten Sleman terkait produk hukum Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 66 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Psikologi Klinis di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kabupaten Sleman. Kegiatan dibuka Bupati Sleman Kustini di Aula Lantai 3 Setda Kabupaten Sleman, Jumat (26/7).

Bupati berharap dengan adanya kegiatan ini, para mahasiswa merasa semakin aman dan nyaman dalam menempuh pendidikan di Sleman. Dengan begitu, para mahasiswa



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini bersama perwakilan BEM perguruan tinggi di Sleman.

paten Sleman ini ada 25 Puskesmas yang tersebar di 17 Kapanewon. Masing-masing Puskesmas sudah ada psikolog yang siap melayani," kata Bupati.

Sementara Kepala Bagian Hukum Setda Sleman Purwati melaporkan, sosialisasi ini diikuti oleh

perwakilan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) perguruan tinggi se-Kabupaten Sleman. "Harapannya materi ini tidak hanya mengendap di sini, tetapi bisa ikut disosialisasikan. Diharapkan nanti teman-teman ini menjadi agen perubahan di masing-masing lingkungannya, bisa di lingkungan kampus atau di lingkungan kos-kosan," ujarnya.

Kegiatan ini turut menghadirkan narasumber psikolog dari Dinas Kesehatan Sleman Jefri Reza Pahlevi. Selain itu juga disosialisasikan terkait bahaya penyalahgunaan narkotika bagi para mahasiswa dengan narasumber Sulistyia Hadi Wibowo selaku konselor adiksi dari BNNK Sleman. (Has)-f

SEMARAK HARI ANAK DI RS JIH

Seminar Awam Hingga Konsultasi Gizi Gratis

SLEMAN (KR) - Rumah Sakit (RS) JIH Yogyakarta mengadakan peringatan Hari Anak Nasional (HAN) tahun 2024. Peringatan ke-40 mengusung tema 'Anak Terlindungi, Indonesia Maju' dengan sub tema Anak Cerdas Berinternet Sehat diadakan di Poliklinik Anak (Poli Timur Gedung A) RS JIH Yogya.

Peringatan ditandadi dengan seminar yang diprakarsai Ikatan Dokter Anak Indonesia dengan tema 'Lingkungan Sekolah, Internet Sehat serta Vaksinasi Lengkap untuk Anak Cerdas menuju Indonesia Emas' dengan narasumber dr Vicka Farah Diba MSc SpA. "Pentingnya bagi orangtua mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang

anak. Seperti genetik, nutrisi, stimulasi dan penyakit, serta memastikan anak Indonesia paham dan mampu memilah mana yang baik dan tidak baik. Dengan begitu bisa mencegah dampak-dampak buruk yang diakibatkan oleh pengaruh lingkungan digital dan penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi," kata dr Vicka, Kamis (25/7).



KR-Istimewa

Peserta antusias mengikuti kegiatan dalam acara hari anak di RS JIH.

"Setelah seminar selesai dilanjutkan dengan konsultasi Gizi Gratis bagi seluruh pengunjung rawat jalan RS JIH. Antusiasme sangat terlihat dari antrian panjang para pengunjung yang setia menunggu hingga acara konsultasi berakhir," ungkap dr Vicka. (Ria)-f

KUATKAN BUDAYA TERTIB BERLALULINTAS

Dishub Bantul Luncurkan 'Salud Tenan'

BANTUL (KR) - Angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bantul masih didominasi oleh pengguna jalan usia produktif, seperti pelajar dan anak-anak. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab masih rendahnya kesadaran tertib lalu lintas di Bantul.

Menurut Kepala Dinas Perhubungan Bantul, Singgih Riyadi, berdasarkan data di Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul, angka kecelakaan di Bantul selama tahun 2023 tercatat ada 2.141 kasus.

Guna menekan kecelakaan lalu lintas, Dishub Bantul meluncurkan program 'Sadar Lalu lintas Usia Dini Untuk Keselamatan' (Salud Tenan). Peluncuran dilakukan oleh



KR-Judiman

Peluncuran program 'Salud Tenan' dilakukan Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, Kamis (25/7).

Menurut Singgih, program ini merupakan upaya preventif yang diharapkan mampu menekan angka kecelakaan lalu lintas secara optimal. Program ini melibatkan sejumlah stakeholder. Kedepan, 'Salud Tenan' bisa berpeluang masuk ku-

ritulum pendidikan di tingkat PAUD hingga SD lewat materi tertib berlalu lintas.

"Kami juga berharap, masyarakat mendapat pendidikan berlalu lintas melalui akses materi pembelajaran berbasis teknologi. Sehingga akan tumbuh partisipasi masyarakat dalam penguatan budaya tertib berlalu lintas yang akhirnya tercipta keselamatan berlalu lintas," papar Singgih.

Sementara Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mempunyai harapan program 'Salud Tenan' yang diluncurkan tersebut betul-betul bisa mewujudkan budaya tertib lalu lintas di Kabupaten Bantul. "Selamat atas dibuatnya inovasi program 'Salud Tenan'. Semoga dapat memberikan positif dalam mewujudkan budaya tertib berlalu lintas," harapnya.

Sebelum meluncurkan 'Salud Tenan', Dishub Bantul juga menggandeng akademisi atau tenaga pendidik untuk dilibatkan dalam perumusan bahan pembelajaran budaya tertib lalu lintas. (Jdm)-f

berlalu lintas yang akhirnya tercipta keselamatan berlalu lintas," papar Singgih.

Sementara Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mempunyai harapan program 'Salud Tenan' yang diluncurkan tersebut betul-betul bisa mewujudkan budaya tertib lalu lintas di Kabupaten Bantul. "Selamat atas dibuatnya inovasi program 'Salud Tenan'. Semoga dapat memberikan positif dalam mewujudkan budaya tertib berlalu lintas," harapnya.

Sebelum meluncurkan 'Salud Tenan', Dishub Bantul juga menggandeng akademisi atau tenaga pendidik untuk dilibatkan dalam perumusan bahan pembelajaran budaya tertib lalu lintas. (Jdm)-f

Belajar Budidaya Jamur di LKS Dwi Karya Bantul



KR-Judiman

Rombongan Kapesos Surakarta tertarik budidaya jamur tiram.

BANTUL (KR) - Kerukunan Purnakaryawan Sosial (Kapesos) Surakarta Jawa Tengah melakukan kunjungan studi tiru ke Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Dwi Karya Padukuhan Menden Babadan Bantul. Tujuan mereka untuk belajar budidaya jamur tiram dan pemben-

Ketua LKS Dwi Karya, Hj Sumarni, menjelaskan untuk kegiatan Lansia digalakkan kelompok budidaya jamur tiram dan pengolahan. "Sekarang sudah terbentuk 3 kelompok usaha kecil budidaya jamur tiram, sekaligus pengolahan dan pemasarannya. Bahkan ada yang dibuat makanan olahan dari jamur tiram," jelasnya.

Hj Sumarni mengungkapkan, pembudidayaan jamur tiram sangat disarankan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Sampai saat ini budidaya jamur tiram masih populer di tengah masyarakat untuk memenuhi permintaan pasar.

"Karena jamur tiram merupakan makanan yang menyehatkan," ungkapnya. (Jdm)-f

IPHI Sleman Santuni Yatim, Piatu dan Dhuafa

SLEMAN (KR) - Keberadaan IPHI dan Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten Sleman memiliki peran penting dalam mendukung upaya Pemkab Sleman untuk meningkatkan kebersamaan dan persaudaraan di antara umat Islam dalam aktivitas sosial keagamaan, ekonomi, hingga pembentukan akhlak umat. Untuk itu, anggota IPHI dan MTP didorong dapat berperan aktif dalam melestarikan nilai kemabruhan haji.

"Saya mengimbau IPHI dan MTP Kabupaten Sleman untuk memotivasi seluruh anggotanya agar ikut berperan aktif dalam mengambil bagian dalam upaya memelihara dan melestarikan nilai-nilai kemabruhan haji serta pembentukan akhlak umat," kata Bupati Sleman



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini menyerahkan santunan kepada perwakilan yatim, piatu dan dhuafa Sleman.

Kustini saat menghadiri Pengajian Tahun Baru Muharram 1446 H bersama pengurus Ikatan Persaudaran Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Jumat (26/7). Pada kesempatan itu diserahkan santunan yatim dan piatu kepada 6 perwakilan dhuafa, pelajar tingkat

SMP dan SMA.

Bupati minta agar pertemuan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dengan menyusun berbagai program dan kegiatan yang dapat menjawab dan mengatasi berbagai persoalan. Dengan demikian, keharmonisan, kebersamaan dan kekompakan IPHI dan MTP

Kabupaten Sleman dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan.

Sementara Ketua PD IPHI Sleman Noor Hamid menuturkan, kegiatan ini merupakan rangkaian peringatan Tahun Baru Hijriah, sekaligus menjadi pengingat bagi para pengurus terkait tugas dan amanah yang harus diselesaikan. Untuk penyerahan santunan, terdapat 53 bantuan yang diberikan kepada penerima manfaat.

"Kami harap melalui kegiatan ini dapat terus meningkatkan silaturahmi dan juga meningkatkan program yang telah ditetapkan sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Semoga santunan yang diserahkan juga dapat menjadi manfaat bagi seluruh penerima manfaat," jelas Noor Hamid. (Has)-f

IKUT LOMBA PERPUSTAKAAN TINGKAT NASIONAL

Perpus Ulil Albab MAN 3 Bantul Divisit

BANTUL (KR) - Tim juri lomba perpustakaan nasional melakukan visitasi Perpustakaan Ulil Albab MAN 3 Bantul, Kamis (25/7). Visitasi meliputi pengumpulan borang atas 8 komponen dan implikasi perpustakaan terhadap intrakurikuler, ekstrakurikuler, karakter dan literasi. Sekaligus memeriksa bukti-bukti dukung borang dan presentasi.

Perpus Ulil Albab MAN 3 Bantul maju ke lomba nasional tingkat SMA/SMK/MA setelah menjadi Juara 1 lomba perpustakaan tingkat DIY. Anggota tim juri lomba tingkat nasional, Dra Sri Sumekar MSi, mengemukakan lomba diikuti 20 perpus SMA/SMK/MA yang menjadi juara 1 di provinsinya ma-



KR-Soeparno S Adhy

Dra Sri Sumekar MSi (ketiga dari kanan) berfoto bersama Drs Syamsul Huda MPd BI sebelum visitasi.

sing-masing.

Didampingi Kepala MAN 3 Bantul Drs Syamsul Huda MPd BI, selama 15 menit Kepala Perpus Ulil Albab Dra Kholif Diniawati MPd BI memimpin presentasi. Dike-

mukakan, perpus yang diketepalainya menempati area seluas 560 m2. Beragam program inovatif dikemukakannya, termasuk menyediakan ruang pelayanan kepada para penyangand divabel. (No)-f